

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**SISTEM INFORMASI E-MARKET SEBAGAI PENYEDIA HASIL
PENDAMPINGAN DIFABEL LOKA BINA KARYA
KABUPATEN TEGAL**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Tim Pengusul:

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Arif Zainudin, M.IP | NIDN. 0604108801 |
| 2. Sesya Dias Mumpuni, M.Pd | NIDN. 0620019001 |

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi
Bidang Riset dan Inovasi Nasional Deputy Bidang Penguatan Riset dan
Pengembangan sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian
Masyarakat Tahun Anggaran 2020 antara LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah
dengan LPPM Universitas Pancasakti Tegal
Nomor: 010/LL6/AM/SP2H/PPM/2020

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
AGUSTUS 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SISTEM INFORMASI E-MARKET SEBAGAI
PENYEDIA HASIL PENDAMPINGAN DIFABEL
LOKA BINA KARYA KABUPATEN TEGAL

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : ARIF ZAINUDIN, S.IP, M.I.P
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal
NIDN : 0604108801
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Nomor HP : 087730994000
Alamat surel (e-mail) : arifzainudin@upstegal.ac.id


Anggota (1)

Nama Lengkap : SESYA DIAS MUMPUNI S.Pd, M.Pd
NIDN : 0620019001
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal

Institusi Mitra (jika ada)

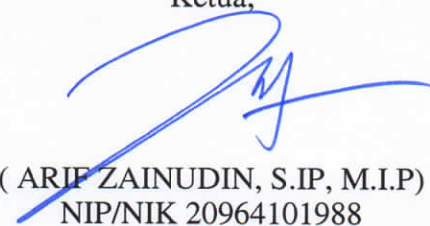
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 24,640,000
Biaya Keseluruhan : Rp 35,200,000

Mengetahui,
Kepala LPPM UPS Tegal



(Girfan Santosa, S.T., M.T)
NIP/NIK/17462161980

Tegal, 14 - 8 - 2020
Ketua,



(ARIF ZAINUDIN, S.IP, M.I.P)
NIP/NIK 20964101988

RINGKASAN

Masyarakat difabel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kita. Khususnya di Kabupaten Tegal banyak dari difabel yang belum dapat merasakan haknya dalam layanan publik. Hal ini menjadikan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Sosial Kabupaten Tegal sebagai tempat pembinaan bagi difabel di Kabupaten Tegal. Berbagai pemberdayaan dilakukan oleh LBK dan DSM untuk dapat membantu difabel dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Tidak hanya pemberian keterampilan, pelatihan namun juga advokasi kepada difabel dan keluarganya untuk dapat berpartisipasi aktif dalam gerakan difabel di Kabupaten Tegal.

Kegiatan LBK dan DSM selama ini hanya membantu dalam pemberian keterampilan bagi difabel. Pendampingan tim pengabdian masyarakat berdasarkan dari dua tahun Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan. Dari pendampingan tersebut ditemukan bahwa program dari LBK dan DSM belum terintegrasi dalam sistem informasi yang dapat diakses oleh difabel maupun masyarakat secara luas. Sistem informasi yang akan diteliti adalah kesiapan sistem informasi *e-market* yang dilakukan kepada anggota LBK dan DSM sebagai sistem data pemerintahan online yang dapat digunakan sebagai sarana informasi hasil keterampilan difabel.

Penggunaan sistem informasi *e-market* ini didukung dengan adanya jaringan *wifi* yang ada di kantor LBK dan DSM sehingga difabel dapat mengakses internet dengan mudah. Pemasangan jaringan ini baru dilakukan bulan September 2019 ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi *e-market* akan menambah kebermanfaatan dari salah satu *e-government* ini untuk dapat memberikan pengetahuan IT bagi difabel sebagai palaku advokasi dan pemberdayaan pada difabel yang dalam proses keterampilan yang ada di DSM yaitu salah satunya adalah pembuatan waring (tempat beras) ukuran 25 Kg. Program pembuatan waring ini dilakukan baru pada proses produksi dan distribusi lokal. Dengan adanya sistem informasi *e-market* diharapkan berefek pada hasilnya dapat dikenal masyarakat secara luas.

Kata kunci: kelas online, pemberdayaan, teknologi informasi, difabel, usaha

PRAKATA

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Kuasa-Nya dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat “Sistem Informasi e-market sebagai Penyedia Hasil Pendampingan Difabel Loka Bina Karya Kabupaten Tegal” di tengah pandemi covid-19 sekarang ini. Tahun 2020 begitu memiliki tantangan tersendiri karena hampir semua hal perlu dilakukan secara berbeda. Ucapan terimakasih untuk ketua Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan secara daring. Tidak lupa juga kepada pihak LPPM Universitas Pancasakti Tegal dalam dukungan kepada tim pengabdian untuk terus mendampingi mitra difabel di Kabupaten Tegal.

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu terlaksananya kegiatan ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal
3. Loka Bina Karya
4. Difabel Slawi Mandiri
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Pada akhirnya apabila dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan kemajuan ini terdapat kekurangan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi kami. Semoga laporan kemajuan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Tegal, Agustus 2020
Tim Program Kemitraan Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN	7
2.1 Tujuan Kegiatan	7
2.2 Sasaran Kegiatan	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4 KELUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 5 MANFAAT YANG DIPEROLEH (<i>OUTCOME</i>).....	12
5.1 Dampak Ekonomi dan Sosial	12
5.2 Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan	22
BAB 6 FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG	23
6.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala	23
6.2 Faktor yang Mendukung	24
6.3 Solusi dan Tindak Lanjutnya	25
6.4 Rencana Selanjutnya	25
6.5 Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya..	25
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	27
7.1 Kesimpulan	27
7.2 Saran	27
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Di dalam kebijakan pemerintah di setiap lini pasti memiliki kebijakan bagi difabel. Seperti yang dinyatakan pada Piagam Jaringan Walikota Indonesia menuju Kota Inklusif pada Pembukaan alinea kedua “Menekankan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak asasi fundamental”. Selanjutnya pada alinea keempat “Mengakui bahwa pemerintah kabupaten dan kota mempunyai peran penting di dalam upaya-upaya pelaksanaan kedua Undang-Undang di atas. Dengan adanya kebijakan tersebut maka diharapkan sampai pada di daerah, layanan inklusi menjadi hal yang penting diutamakan bagi difabel dalam mengakses layanan publik. Sehingga difabel dapat secara penuh mendapatkan hak fundamental dan dapat berinteraksi dengan baik tanpa adanya stigma di masyarakat. Pengakuan dan pelayanan yang ramah difabel tersebut yang dapat mengantarkan difabel untuk pemenuhan diri pada layanan inklusi bagi masyarakat difabel. Sehingga dengan adanya dasar tersebut diharapkan difabel dapat memiliki hak yang terpenuhi dalam dirinya.

Mitra dari PKM tahun 2020 ini adalah mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial yaitu pada DSM. Layanan bagi difabel yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Tegal pada UPT Difabel Slawi Mandiri (DSM) telah memiliki berbagai kegiatan. Salah satu rujukan dalam pemberdayaan difabel di Kabupaten Tegal sesuai dengan United Nation <https://publicadministration.un.org/en/> menyatakan bahwa “*Goal 16 of the 2030 Agenda for Sustainable Development calls for the promotion of peaceful and inclusive societies for sustainable development, the provision of access to justice for all and building effective, accountable and inclusive institutions at all levels. Specifically target 16.7 addresses the need for responsive, inclusive, participatory and representative decision-making.*”

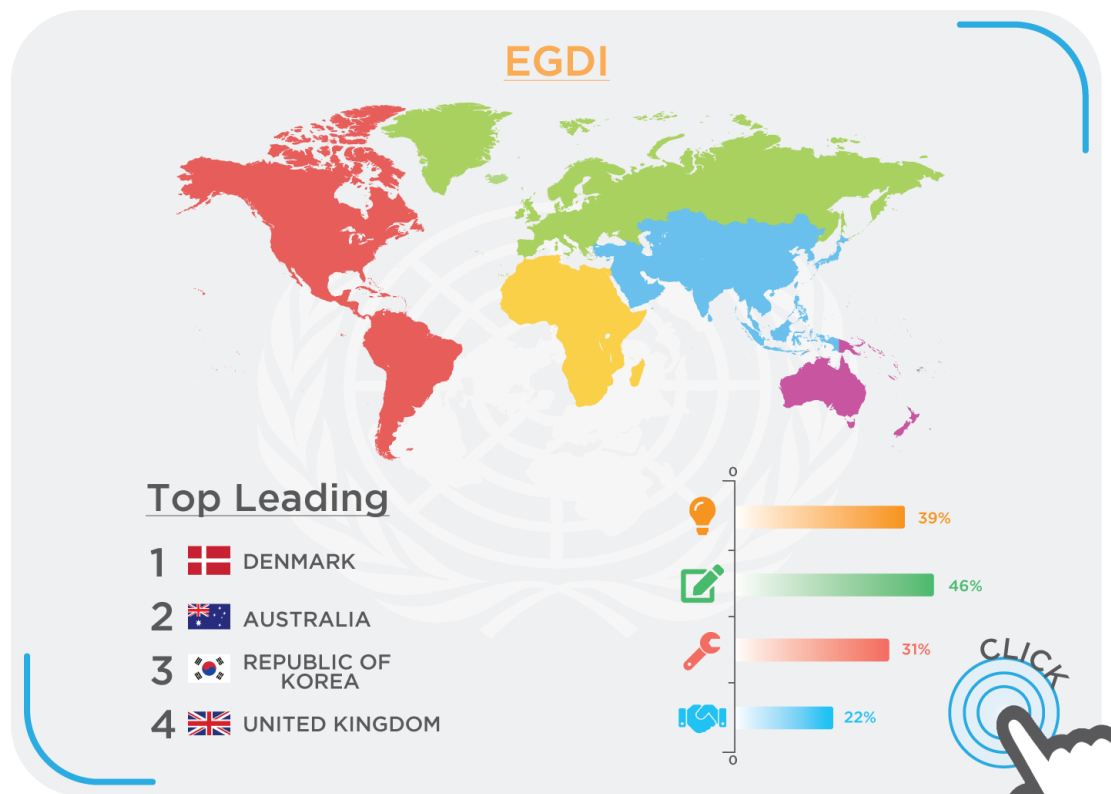


Gambar 1. Mitra DSM yang sedang melakukan pelatihan

Selain itu United Nation <https://publicadministration.un.org/en/> menyatakan bahwa

“In this connection, we have been focusing on supporting national efforts to promote open, transparent and inclusive participation and decision-making in development. We assist countries in improving their responsiveness to public needs and engagement of people in the development process. This includes e-participation, as well as the promotion and use of open government data, so as to improve public accountability, combat corruption and enhance the delivery of public services.”

Dalam data administrasi publik pada UN yang diakses pada <https://publicadministration.un.org/egovkb/en-us/> menyatakan daalam bentuk gambar di Indonesia masih rendah dalam pemenuhan pelayanan publik.



Sebagai salah satu layanan publik pada segi pemerintahan maka sangat dibutuhkan sistem informasi. Sistem informasi ini menurut <https://www.britannica.com/topic/information-system> adalah “As information systems enabled more diverse human activities, they exerted a profound influence over society. These systems quickened the pace of daily activities, enabled people to develop and maintain new and often more-rewarding relationships, affected the structure and mix of organizations, changed the type of products bought, and influenced the nature of work. Information and knowledge became vital economic resources. Yet, along with new opportunities, the dependence on information systems brought new threats. Intensive industry innovation and academic research continually develop new opportunities while aiming to contain the threats.”

Pentingnya sistem informasi *e-market* sebagai sarana DSM untuk mempublikasi hasil dari pemberdayaan yang dilakukan kepada difabel. Penggunaan sistem informasi *e-market* ini berupa pemberian pelatihan kepada anggota DSM

sebanyak 10 orang untuk dapat menggunakan dan memfasilitasi dari pelatihan yang diberikan DSM kepada difabel.

Sistem informasi e-market merupakan data dan informasi sebenarnya dua hal yang berbeda. Jika data adalah fakta-fakta, bisa berupa angka, huruf, gambar, suara, atau apa saja yang belum/tidak mempunyai arti bagi penerimanya. Oleh karena itu, data ini masih perlu diolah jika ingin digunakan. Sedangkan informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga memiliki nilai tertentu bagi penerimanya. Dengan demikian, informasi bisa menambah pengetahuan si penerima atau penggunanya yang akan dipakainya untuk mengambil sikap, tindakan, ataupun keputusan tertentu.

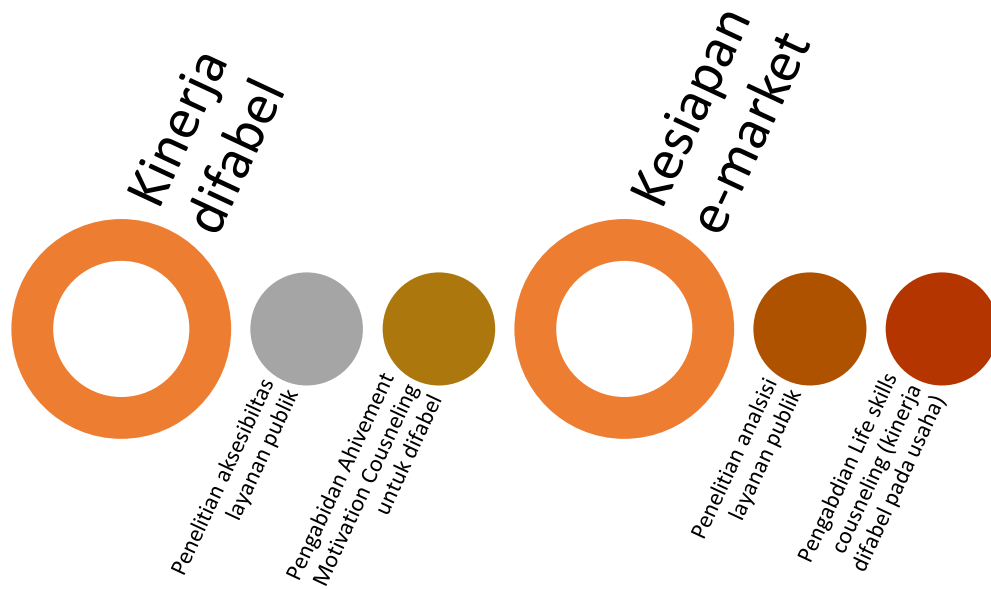
Bagi instansi pemerintah, sistem informasi adalah sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Terlebih dengan semakin banyaknya warga yang harus dilayani dalam waktu relatif cepat, tidak bisa dimungkiri bahwa sistem informasi harus ada. Terlebih, di era informasi sekarang ini, masyarakat juga menuntut adanya transparansi atas prosedur yang dijalankan penyelenggara pemerintah. Aspek transparansi ini juga dengan sangat mudah dipenuhi dengan adanya sistem informasi.

Sebagai contoh adalah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah lembaga pemerintah untuk memproses perizinan usaha. Warga masyarakat yang ingin mendaftarkan usahanya tentu berharap agar proses bisa berjalan dengan cepat. Masyarakat tidak boleh merasa di-pingpong karena disuruh ke sana ke mari oleh petugas perizinan. Melalui sistem informasi perizinan tersebutlah proses-proses bisa dipercepat. Pendaftarannya pun bisa melalui internet, sehingga warga tidak perlu antri. Warga hanya perlu datang ke kantor pemerintah untuk menyerahkan berkas-berkas yang dibutuhkan. Selanjutnya, warga dapat memantau proses dokumennya sudah sejauh mana, juga melalui website. Begitupula untuk sistem informasi e-market ini yang akan sangat berguna bagi DSM untuk memberikan sarana kemudahan bagi difabel di Kabupaten Tegal untuk memperoleh informasi mengenai pelatihan keterampilan.



Hal ini sangat penting dilakukan karena DSM salah satu UPT dari Dinas Sosial Kabupaten Tegal sangat memiliki peran penting dalam pemberdayaan difabel di Kabupaten Tegal. Namun secara teknis memang belum secara elektronik terekam kegiatan yang dilakukan DSM. Adanya Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan sebagai cara untuk melatih anggota DSM yang mana juga difabel untuk dapat secara baik mengoperasikan berbagai perlengkapan teknologi yang digunakan pada sistem informasi *e-market*. Hal ini sejalan dengan komponen yang diperlukan dalam sistem informasi yang dikases pada <https://www.britannica.com/topic/information-system> yaitu menerangkan “*The main components of information systems are computer hardware and software, telecommunications, databases and data warehouses, human resources, and procedures. The hardware, software, and telecommunications constitute information technology (IT), which is now ingrained in the operations and management of organizations.*”

Sudah seharusnya pemerintah daerah khususnya Kabupaten Tegal memberikan layanan publik yang ramah difabel. Seperti pada <http://www.unpan.org/> di bawah ini adalah tujuan dari pemerintahan di dunia.



BAB 2

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan pada mitra Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM). Tujuan umum dari program ini adalah sebagai jalan melatih mitra untuk dapat menggunakan teknologi informasi berupa jejaring sosial dan *e-commerce* dalam memperkenalkan produk/ usaha/ jual beli kepada khalayak. Penggunaan media sosial akan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat diakses melalui perangkat dan tidak memakan tempat sebagai lapak berjualan.

Tujuan khusus adanya program ini adalah:

- a. Memperkenalkan pentingnya e-market pada mitra difabel.
- b. Meningkatkan pengetahuan sosial mitra difabel.
- c. Meningkatkan ekonomi pada mitra difabel dengan menggunakan e-market sebagai tempat pemasaran produk/ usaha.

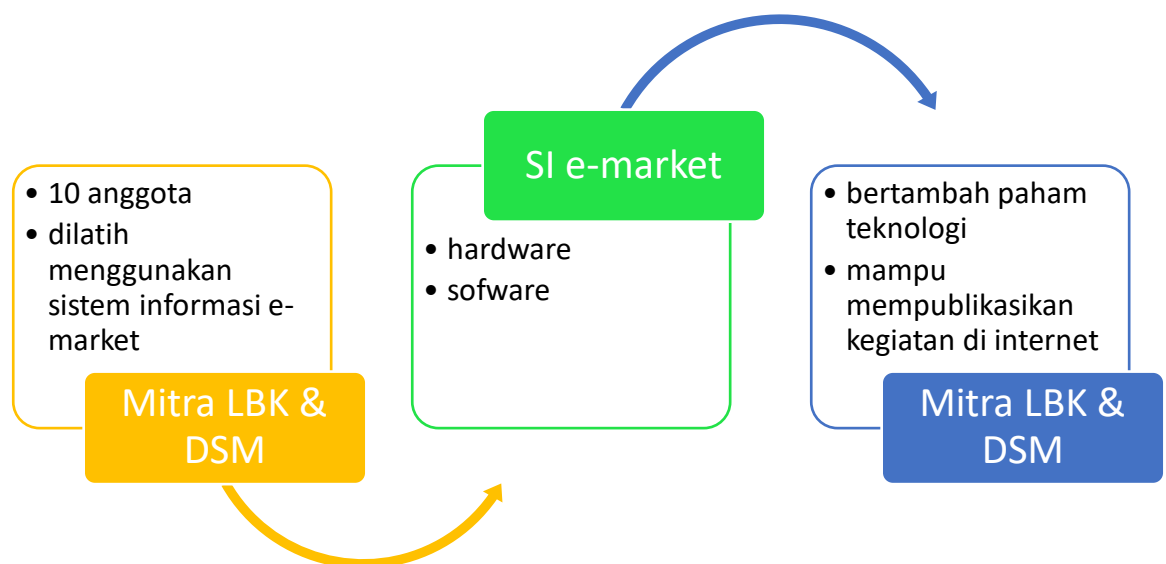
2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini yaitu dua mitra difabel di Kabupaten Tegal yaitu Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) yang memiliki beberapa produk/ usaha yang berpotensi untuk dapat lebih dipasarkan dalam e-market. Peserta dari mitra dipilih melalui kriteria peserta yang memiliki usaha/ produksi yang bersemangat untuk dapat maju dan dapat berusaha dengan cara teknologi yang ada.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan sistem informasi e-market kepada anggota DSM. Pelatihan ini antara lain terdiri dari: (1) pengetahuan cara operasional sehingga dapat mempergunakan sistem informasi e-market dengan optimal untuk keberhasilan DSM, (2) persiapan peralatan (hardware) yang ada di DSM yaitu tersedianya komputer/ laptop dan jaringan wifi yang ada di kantor DSM. Hal ini penting untuk dipastikan sebagai sarana dan peralatan yang dimiliki DSM untuk kegiatan sistem informasi e-market.

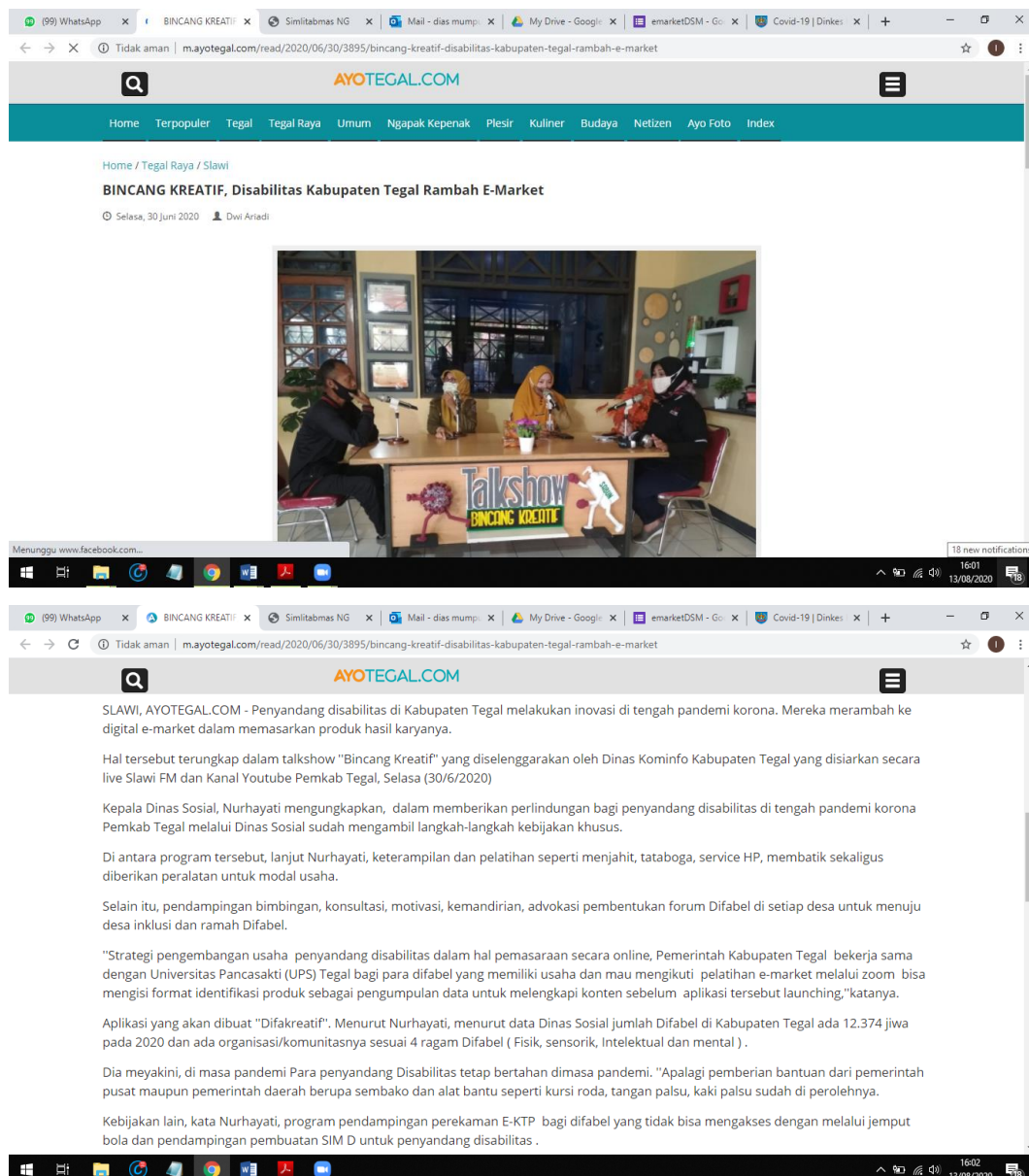


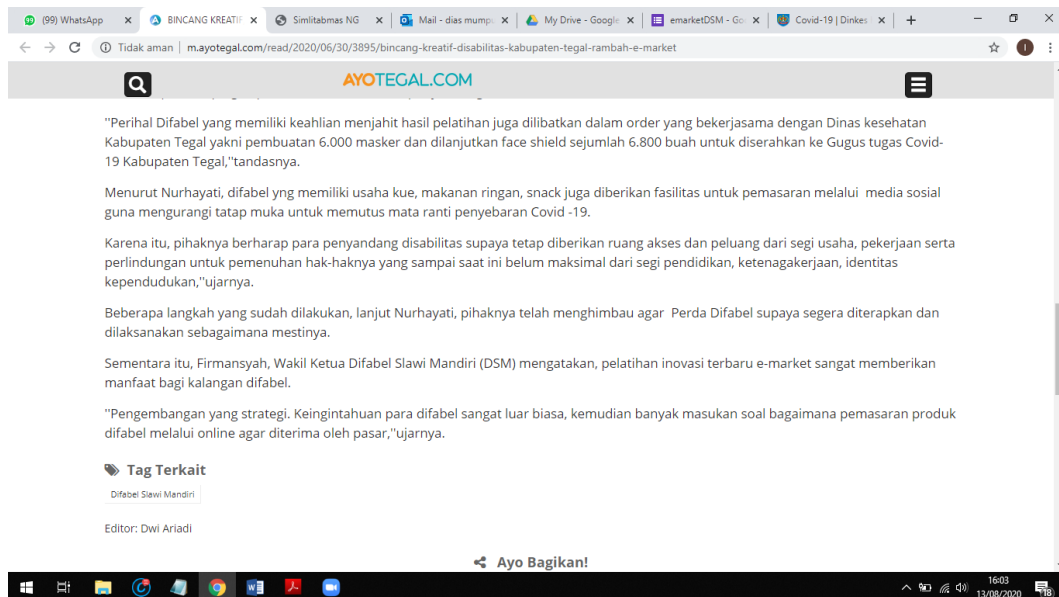
BAB 4

KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

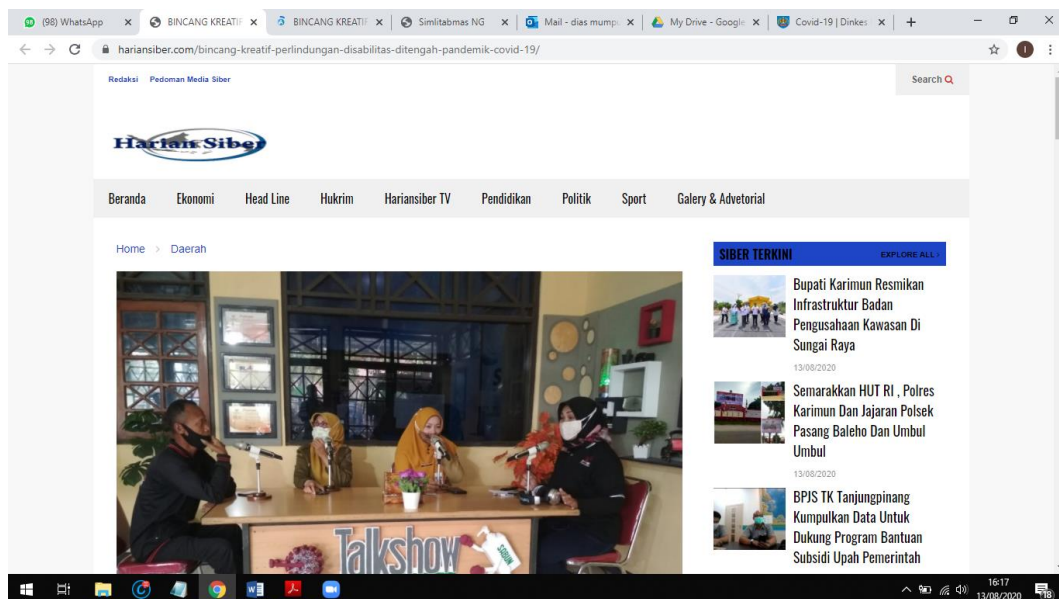
a. Luaran media massa online dapat diakses pada:

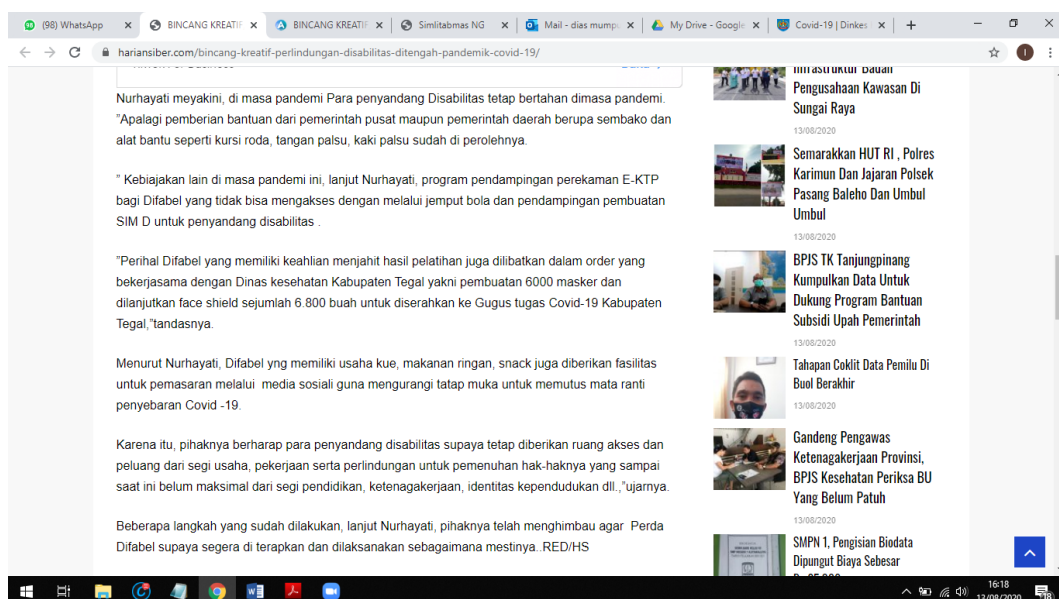
<http://m.ayotegal.com/read/2020/06/30/3895/bincang-kreatif-disabilitas-kabupaten-tegal-rambah-e-market>





<https://hariansiber.com/bincang-kreatif-perlindungan-disabilitas-ditengah-pandemik-covid-19/>





b. Luaran Video YouTube

Kelas Online Bagian 1 : <https://youtu.be/g26XVR4mkSc>

Kelas Online Bagian 2 : <https://www.youtube.com/watch?v=UWH2jnrKyjs>

Kelas Online Bagian 3 : <https://youtu.be/uUUO0YOAzeI>

c. Luaran Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISBN (draf)

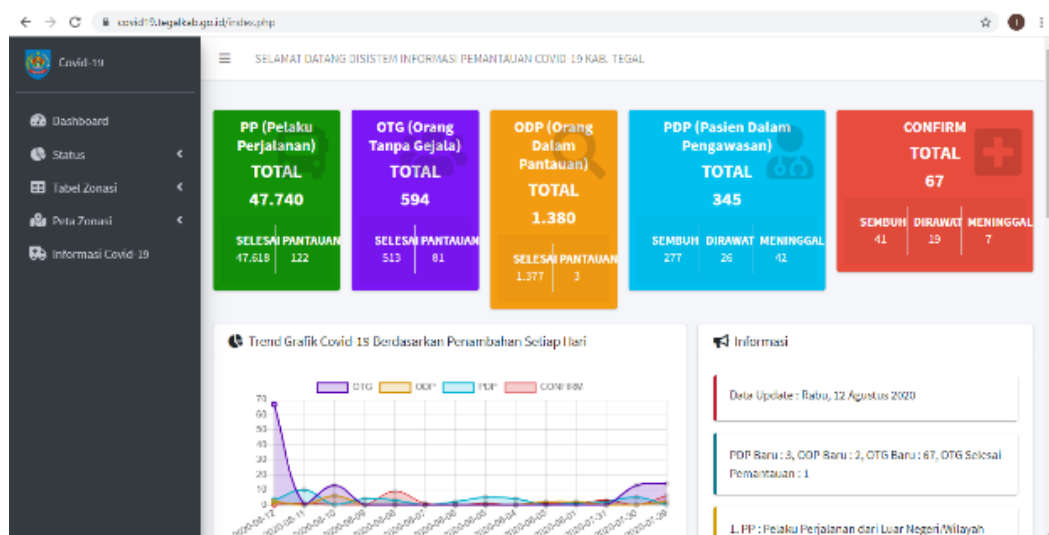
Publikasi dilakukan di Jurnal Ilmu Pemerintahan

BAB 5

MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

5.1 Dampak Ekonomi dan Sosial

Pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat tahun 2020 “Sistem Informasi e-market sebagai Penyedia Hasil Pendampingan Difabel Loka Bina Karya Kabupaten Tegal” dilakukan dalam tiga pertemuan melalui Zoom Meeting. Penggunaan Zoom Meeting ini dilakukan sebagai cara pertemuan secara online yang dapat dilakukan dengan melihat kondisi pandemi covid-19 yang terjadi di tempat pengabdian. Pada awal pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat 2020 ini memang bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Mitra yang berlokasi di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pada gambar di bawah ini juga dalam kondisi yang belum dapat memungkinkan untuk pertemuan langsung dengan mitra. Pelaksanaan Zoom Meeting menjadi pilihan dalam proses pengabdian kepada masyarakat.

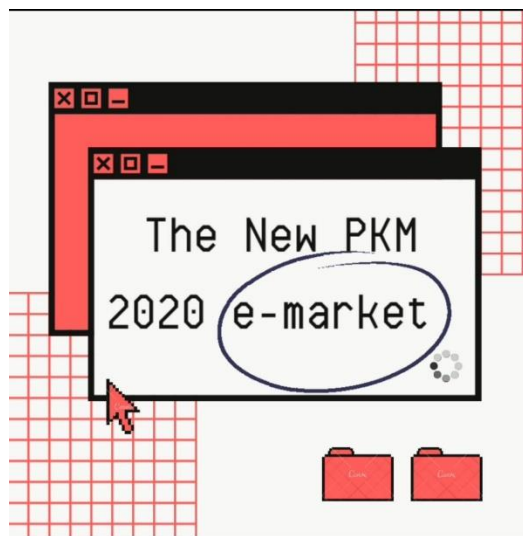


Gambar 5.1 Informasi covid-19 di Kabupaten Tegal

Sumber: <https://covid19.tegalkab.go.id/index.php>

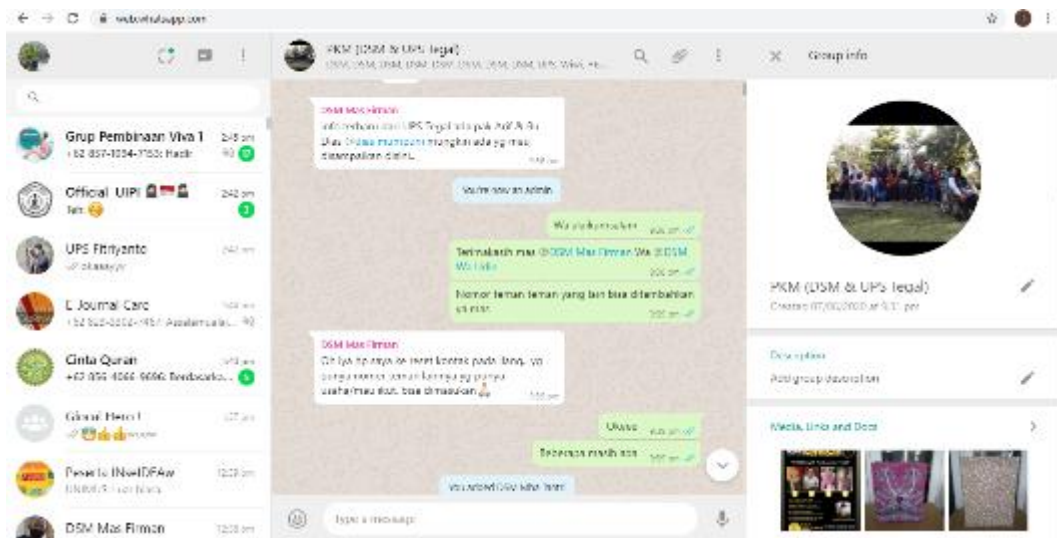
Beberapa proses persiapan pengabdian melalui dengan berbagai tantangan. Proses pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dalam sebagai

berikut. Tahap pertama, pada awal rekrutment peserta Program Kemitraan Masyarakat yang ada pada mitra Loka Bina Karya dicari peserta yang telah memiliki usaha/ berjualan produk baik secara offline maupun online. Peserta dikumpulkan dalam WhatsApp grup yang hampir semua peserta dapat mengakses dan menggunakan media WhatsApp sebagai media komunikasi. Peserta lebih antusias dalam berkomunikasi dalam grup tersebut.



Gambar 5.2 Informasi kepada peserta Program Kemitraan Masyarakat

Tahap kedua setelah semua peserta Program Kemitraan Masyarakat masuk dalam WhatsApp grup maka komunikasi dapat berjalan dengan baik. Dengan komunikasi online melalui WhatsApp dengan intens maka hal yang disampaikan dapat lebih interaktif. Peserta Program Kemitraan Masyarakat dapat saling bertanya kepada tim pengabdian untuk mendapatkan kejelasan rundown acara. Dari peserta Program Kemitraan Masyarakat juga mendapatkan informasi terbaru dalam jalannya grup ini. Di dalam grup Program Kemitraan Masyarakat ini terdiri dari mitra Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM). Penggunaan nama grup menggunakan PKM (DSM & UPS) dimaksudkan karena beberapa peserta mitra berasal dari DSM, adapun mitra LBK juga ada beberapa yang bergabung dalam grup tersebut, penamaan tersebut dimaksudkan agar lebih familiar dan dapat mengangkat nama difabel. Selama ini



Gambar 5.3 Grup WhatsApp mitra Loka Bina Karya & Difabel Slawi Mandiri

Pada tahap ketiga persiapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat sudah mencapai kesiapan mitra, dengan indikasi para peserta sudah dapat menampilkan beberapa produk yang dibuat/ dijual dengan memposting beberapa foto yang menunjukkan bahwa ada produk tersebut. Kemudian adapula peserta yang mengungkapkan secara pribadi (komunikasi WhatsApp di luar grup) mengenai perkembangan usaha yang dilalui. Hal ini juga pengabdian respon dengan baik dalam memberikan penguatan moril dan semangat kepada peserta Program Kemitraan Masyarakat tanpa terkecuali.

5.1 Tabel Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat 2020

Waktu Pelaksanaan	Tahap	Keterangan
Mei 2020	Persiapan pertama	Kunjungan ke mitra Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) sebagai peserta yang memiliki usaha/ jual beli/ pembuatan produk
Juni 2020	Persiapan kedua	Membuat grup WhatsApp peserta Program Kemitraan Masyarakat
Juni 2020	Persiapan ketiga	Komunikasi intens dalam rangka mempersiapkan produk/ usaha dari mitra

Juni 2020	Kelas online 1	Kelas online bagian 1 melalui Zoom Meeting
Juli 2020	Kelas online 2	Kelas online bagian 2 melalui Zoom Meeting

Kelas Online Bagian 1

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat “Sistem Informasi e-market sebagai Penyedia Hasil Pendampingan Difabel Loka Bina Karya Kabupaten Tegal” dilakukan secara daring menggunakan Zoom Meeting. Pada kelas online bagian 1, pengabdian sebagai pendamping melihat sejauh mana produk/ usaha yang telah dilakukan oleh mitra. Ada 14 peserta yang mengisi formulir google form sebagai langkah awal untuk mendata kesiapan mitra.



Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pancasakti Tegal
RISTEK-BRIN

**E-MARKET
UNTUK ANGGOTA
DIFABEL SLAWI
MANDIRI**

join us:
bit.ly/emarketDSM 

Jangan lewatkan!

**Jumat, 19 Juni 2020
Pukul 14.00 - selesai**



Sistem Informasi Pemasaran

Arif Zainudin, M.IP



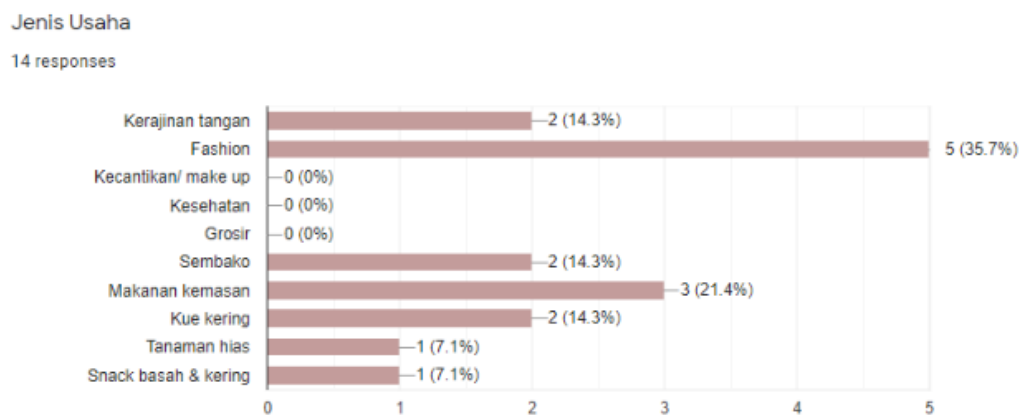
Konseling Karier

Sesya Dias Mumpuni, M.Pd

Gambar 5.4 Flyer Kelas Online Bagian 1

Dengan adanya flyer kegiatan diharapkan mitra dapat lebih antusias mengikuti kelas online bagian 1. Adapun peserta yang mengisi google form terdiri dari berbagai jenis usaha antara lain kerajinan tangan, fashion (jahit), sembako, makanan kemasan, kue kering, tanaman hias dan snack basah & kering. Hal ini merupakan produk yang dibuat sendiri oleh difabel dan adapula produk yang dijual kembali (reseller) oleh difabel dengan pengemasan yang berbeda. Peserta mitra dapat mengakses google form pada laman <http://bit.ly/emarketDSM> untuk dapat mengisi identitas dan apa saja usaha/ produk yang dijual belikan.

Gambar 5.5 Format Google Form Kelas Online Bagian 1



Gambar 5.5 Jenis Usaha Mitra Program Kemitraan Masyarakat 2020

Pada pelaksanaan kelas online bagian 1 dilakukan melalui Zoom Meeting dengan kode.

Inovasi Publikasi Ilmiah is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: E-market untuk anggota DSM
Time: Jun 19, 2020 02:00 PM Jakarta

Join Zoom Meeting
<https://us02web.zoom.us/j/87567675789?pwd=WUgvTC9PUWdwSURjWGp1VnBaTkxzUT09>

Meeting ID: 875 6767 5789
 Password: 600277
 One tap mobile
 +13462487799,,87567675789#,,,,0#,,600277# US (Houston)
 +16699006833,,87567675789#,,,,0#,,600277# US (San Jose)

Dial by your location
 +1 346 248 7799 US (Houston)
 +1 669 900 6833 US (San Jose)
 +1 929 205 6099 US (New York)
 +1 253 215 8782 US (Tacoma)
 +1 301 715 8592 US (Germantown)
 +1 312 626 6799 US (Chicago)
 Meeting ID: 875 6767 5789
 Password: 600277
 Find your local number: <https://us02web.zoom.us/u/kwohL9oJu>

sincerely
 Dias

Data peserta kelas online bagian 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Di dalam tabel juga terdapat jenis usaha, alamat usaha, kesiapan mengikuti kelas online dan kepemilikan tempat usaha offline.

Tabel 5.2 Data Diri Peserta Kelas Online Bagian 1

Nama lengkap	Jenis Usaha	Nama Produk	Alamat Usaha	Apakah saudara	Apakah saudara
---------------------	--------------------	--------------------	---------------------	-----------------------	-----------------------

		(nama brand)		memiliki lapak warung/ toko/ bengkel? (offline)	memiliki komitmen mengikuti program hingga selesai?
		KHS CAKE AND Sembako, Makanan & kemasan	COOKIES Ds harjawinangun Rt 06 Rw 04(dukuh petir) Kec: balapulang kab.Tegal	Ya	Ya
Kholisoh		souvenir			
	Tanaman hias	kaktus &dukulen	Jl.raya selatan Banjaran Adiwarna tegal	Ya	Ya
Firmansah					
	Kerajinan tangan	Bambu wulung Art	Jl pemali rt 2 rw 5 Desa Dukuhsalam kec.Slawi Kab.Tegal	Ya	Ya
Indra era vani					
	Makanan kemasan	Rujak cireng	Desa Adiwarna Rt 30/ Rw 03 Kec. Adiwarna Kab. Tegal	Tidak	Ya
Susi susanti					
	Fashion	Sitha Sport	Harjosari lor Rt 13/ 03	Ya	Ya
Kusnadi					
		KHS Cake and Sembako, Makanan kemasan	Cookies Ds.harjawinangun RT 06 RW 04(dukuh petir)kec.balapulang.kab.tegal	Ya	Ya
Kholisoh					
	Kerajinan tangan	Tas warnig	Lebaksiu kidul	Tidak	Ya
Erlin oktviana					
	Fashion	Erni Busana	Desa kendalserut Rt 01 Rw 05	Tidak	Ya
Erni suswati					
	Fashion	Erni Busana	Desa Kendalserut Rt 01 Rw 05 Kec: Pangkah Kab: Tegal	Tidak	Ya
Erni suswati					
	Kue kering	Sofy aulia snek	Bogares kidul	Ya	Ya
Sopiyah					
	Kue kering	Sofy aulia snek	Bogares kidul	Ya	Ya
Sopiyah					
	Snack basah & kering	Tantri's snack and cookies	Desa Tonggara Rt 11 Rw 04 Kec. Kedungabanteng Kab Tegal	Tidak	Ya
Diah ayu tantri					
	Fashion	Bian colection	Tuwel RT 01 RW 04	Ya	Ya
Machmudin					
	Fashion	Sitha sport	Harjosarilie adwarna	Ya	Ya
Kusnadi					


Dengan adanya kelas online bagian 1 diharapkan peserta dari mitra LBK dan DSM dapat mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya e-market dalam situasi sekarang ini, bahkan jauh hari sebelum pandemi ini berlangsung. Adanya e-market diharapkan dapat menjadi wadah bagi difabel untuk dapat menjual produknya melalui sosial media yang dimiliki.

Dari proses masuk ke kelas online bagian 1 tim pengabdian mendapatkan tantangan tersendiri. Dengan mitra LBK dan DSM tim pengabdian dengan background bidang studi masing-masing memberikan cara termudah bagi para peserta mitra untuk mengikuti kelas online. Ada beberapa kendala teknis seperti belum adanya aplikasi Zoom pada ponsel yang digunakan peserta, masih adanya kebingungan dalam mengakses Zoom dan adanya kendala sinyal pada saat mengikuti Zoom Meeting. Hal ini juga menjadi catatan dalam diri pengabdian untuk dapat segera memberikan kemudahan dalam mengakses Zoom dengan cara jauh-jauh hari diberikan tutorial dalam memasang aplikasi Zoom dan bagaimana cara menggunakannya. Dari mitra LBK yang biasanya menggunakan Zoom Meeting untuk rapat dengan dinas sosial adalah hal yang mudah untuk dapat mengikuti, namun ada peserta dari mitra DSM yang sama sekali belum pernah menggunakan Zoom perlu pendampingan secara intens menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi dengan tim pengabdian.

Kelas Online Bagian 2

marketDSM2

Questions Responses 12 Total points: 0



Formulir Peserta e-market DSM - Kelas Online Bagian 2

Kepada teman-teman Difabel Slawi Mandiri untuk dapat mengisi formulir keikutsertaan dalam mengikuti kelas online e-market. Kelas online Bagian 2 ini akan berlangsung menggunakan aplikasi Zoom dengan durasi kurang lebih 120 menit. Jika yang belum memiliki aplikasi Zoom dapat menginstall aplikasi Zoom melalui Playstore/ App Store.

Kelas Online Bagian 2 akan berlangsung pada hari Minggu, 28 Juni 2020

Nama Lengkap *

Short answer text

Indra Era Vani	Kerajinan tangan	Bambu wulung art	Sangat bermanfaat untuk setiap pelaku usaha secara cepat meningkatkan pemasaran melalui online	https://drive.google.com/open?id=10FyBaGmr17G2QEz0MftsR0mx0A3f9zME
Firmansah	Tanaman hias	Souvenir kaktus & sukulen	Belum bisa ikut partisipasi langsung di zoom, baru bisa nyimak di YouTube	https://drive.google.com/open?id=1mj_RwT7p3B3ADjtqbEspSGw9IMGr
Kholisoj	Sembako, Makanan kemasan	K-H-S CAKE AND COOKIED	Sedih krn blm bisa mengikuti kelas online bagian pertama	https://drive.google.com/open?id=1bBVypn2HWkHB786H219v4qc6Nb9zBbK
Sunarman SUKAMT O	Aneka jenis UMKM	DSM	Belum ikut	https://drive.google.com/open?id=18QoB3hsxxGFyDyZDq5shSgiUT7STVsXY
Kusnadi	Fashion	Sithasport	Belum bisa mengikuti langsung di bagian satu hanya bisa menyimak dari youtube	https://drive.google.com/open?id=1NZbhGTGSQn4EzjKepQbM2Rk8Gu7bGZTu
DITA EFANI	Kuliner	Warung Biru	Saya mendapatkan pengetahuan bahwa layanan WhatsApp juga bisa dijadikan strategi market. Terutama bagi pelaku usaha kuliner seperti yang ditekuni	https://drive.google.com/open?id=1Oj2dEoCpzSehDpbXRjCOd4ZPuW6QfufY

			sekarang, dengan adanya kelas online saya jadi inisiatif membuat grup untuk para pembeli yang berlangganan membeli lauk di usaha warung. Selain itu, saya juga menjadi semakin mengerti para difabel mampu eksis dibidang usaha dan berhak mendapatkan kesempatan yg sama.	
Sopiyah	Makanan kemasan	Sofie aulia snack	Emarket bagian 1 itu caranya untuk memasarkan produk ada yg lewst fb jg bisa lewat WA	https://drive.google.com/open?id=1sZ-OwhjKA1qFI_kWAQ_UzJIRtXk_4mRYg
Siwi Nurkharis mawanti	Makanan kemasan	Nugget	Belum mengikuti kemarin	https://drive.google.com/open?id=1wa6No7zxdh60rNqdIxzZhUN2rxUHrFn
Diah Ayu Tantri	Snack and cookies	Tantri's snack	Cara berjualan online di medsos dan aplikasi	https://drive.google.com/open?id=1e4MU-EU9Q960VeWEDY9IA3p4VaN2gb4s
Erni suawati	Fashion	Erni busana	E-market bagian 1.cara memasarkan prodak melalui media seperti fb dan whatsapp	https://drive.google.com/open?id=1jeUbal07WT8LpRZuDwDAUGcznoQNDcAp
Khambali	Teh Kelor	Teh hijau kelor	Sesen 1 tidak sempat mengikuti	https://drive.google.com/open?id=1k6L4b2opOsPw7-39-Tdt22pO64oKkbAN
Ali machmudin	Fashion, Alat bantu gerak prothese/kaki palsu	Mandiri lestari	Bagian 1belum bisa mengikuti	https://drive.google.com/open?id=1ZWJ2IMSzmKJXLnw4MCWRb6Yk3igawPph

Kelas Online Bagian 3

Kali ini pada Kelas Online Bagian 3 tim pengabdian bekerja sama dengan RKB Kota Tegal. Dapat diakses jalannya kegiatan ini pada link berikut <https://youtu.be/pK4xWQaB2CI> .

5.2 Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan

Kontribusi mitra tentu sangat mendukung adanya pengabdian dengan cara daring. Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat “Sistem Informasi e-market sebagai Penyedia Hasil Pendampingan Difabel Loka Bina Karya Kabupaten Tegal” kesiapan mitra dapat terlihat. Mitra Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) memberikan respon positif pada pelaksanaan pengabdian ini. Di tengah pandemi covid-19 mitra dapat terus berkarya dengan produksi/ usaha/ jual beli yang dilakukan melalui online. Kontribusi mitra tidak dapat dihitung dengan nominal uang. Mitra memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mengikuti Program Kemitraan Masyarakat. Dengan segala keterbatasan mitra difabel yang terdiri dari difabel daksa, difabel kusta dan difabel tuna rungu wicara menjadikan pengabdian ini sangat penuh perjuangan. Kesediaan mitra dalam meluangkan waktu disela-sela pekerjaan/ aktivitasnya sangat diapresiasi oleh tim pengabdian.

BAB 6

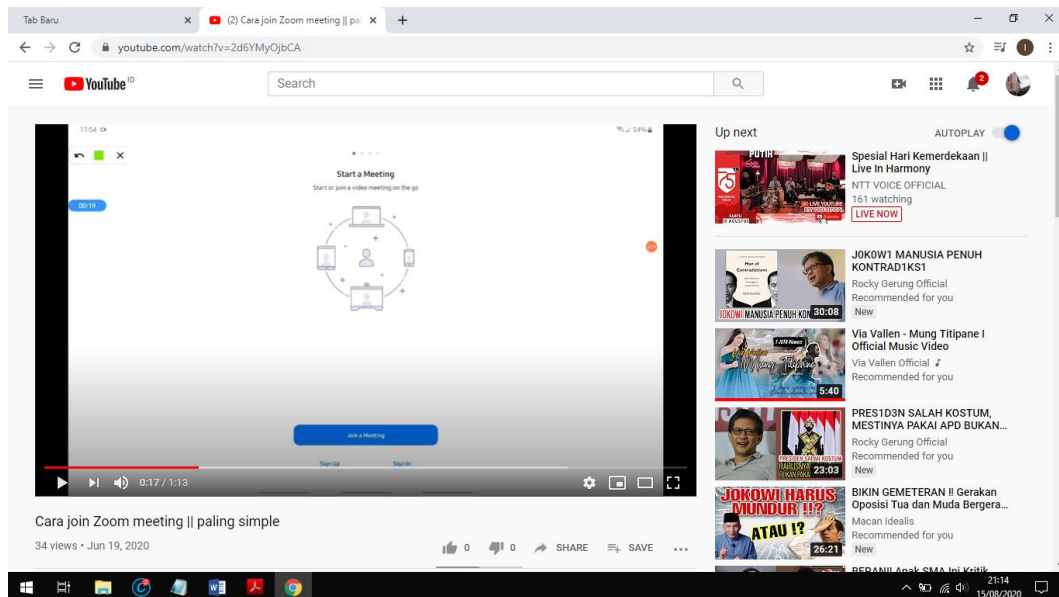
FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG

Berjalannya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini tidak terlepas dari beberapa hal. Dari kegiatan awal ini memang sudah terjadi pandemi covid-19 sampai dengan pengumpulan lamporan 70% ini (Maret – Agustus 2020). Tentu saja ini merupakan tantangan bagi tim pengabdian untuk terus dapat melayani mitra dengan usaha dan pembiayaan dari Kemenristek-BRIN tahun anggaran 2020 ini. Adapun perubahan dianggarkan tentu saja terjadi karena adanya beberapa hal yang terkait yang perlu dianggarkan dalam kegiatan ini. Bagi tim pengabdian dan mitra tahun 2020 ini adalah tahun istimewa, di mana keseluruhan kegiatan dilakukan secara daring. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara daring tentu saja selain bagi mitra, dapat pula memberikan wawasan bagi siapapun yang mengakses tautan media sosial dari tim pengabdian.

Mitra kami sangat terdampak, disamping sebagian besar usaha jual beli lapak menjadi lesu, ada beberapa peserta dari mitra yang terkena PHK dari tempat bekerja di konveksi.

6.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala

Kendala yang terjadi tentu saja ada, baik pada tim pengabdian maupun mitra. Bagi kalangan akademisi seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk masuk dalam aplikasi Zoom sering dilakukan, namun bagi mitra difabel untuk dapat masuk pada aplikasi Zoom meeting perlu pendampingan khusus. Ada beberapa peserta mitra yang perlu diajarkan cara bertahap untuk menginstall Zoom. Cara mengajarkan kepada mitra melalui aplikasi WhatsApp, karena aplikasi obrolan ini yang sering digunakan mitra untuk berkomunikasi. Ada sekitar lima peserta yang mengalami kendala seperti ini. Dari tim pengabdian akhirnya membuat konten YouTube cara menginstall Zoom sehingga dapat dilihat oleh peserta mitra untuk mengikuti tahapan cara menginstall dan menggunakan Zoom. Tautan video “cara join Zoom meeting paling simple” dapat diakses pada <https://youtu.be/2d6YMyOjbCA> melalui YouTube.



Kendala lain berupa jaringan internet yang ada di daerah. Mitra yang mengikuti kelas online yang berada di Kabupaten Tegal juga tersebar di beberapa kecamatan yang ternyata ada pula yang kurang baik sinyalnya. Mitra yang mengikuti kelas online yang berada di Kecamatan Bojong (kaki Gunung Slamet) yang mengikuti kelas online harus mencari jalan agar dapat mengikuti kelas online dengan baik. Dengan kondisi mitra yang difabel daksa, beliau berusaha berjalan untuk mencari tempat yang sinyalnya bagus.

Kendala dari peserta mitra yang pada saat pelaksanaan kelas online terkendala smartphone yang digunakan. Ada yang sedang direparasi, ada yang kapasitas memori penuh dan peserta yang bekerja pada saat berlangsungnya kelas online.

6.2 Faktor yang Mendukung

Selain beberapa kendala di atas, dari tim pengabdian merasa bersyukur ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya pengabdian kepada masyarakat ini. Karena Program Kemitraan Masyarakat kali berlangsung daring penuh maka beberapa narasumber dan tim teknis yang berada di luar kota dapat berganung dengan mudah. Penggunaan media komunikasi virtual dapat menyatukan kita yang berada di beberapa tempat. Didukung oleh semangat dari mitra difabel yang mau belajar dan bekerja secara daring, hal ini adalah faktor yang kami sangat syukuri. Dari peserta mitra kelas online yang selalu mengikuti dan memberikan progres

dalam lapak online ada beberapa yang sudah bagus, sesuai dengan apa yang dipelajari di kelas online.

6.3 Solusi dan Tindak Lanjutnya

Dari beberapa hal di atas, menjadi buah pemikiran tim pengabdian dan mitra agar ketercapaian dapat dilakukan secara optimal. Solusi bagi adanya kendala teknis baik dari segi perangkat dan jaringan sudah diatasi bersama dengan pemenuhan kuota yang dapat digunakan pada saat kelas online berlangsung. Memberikan edukasi pentingnya mengikuti perkembangan zaman dengan aplikasi yang mendukung juga dilakukan oleh mitra dengan baik. Mitra mau memberikan sedikit ruang dalam perangkatnya untuk diinstal beberapa aplikasi yang mendukung seperti WhatsApp, Zoom, Facebook dan e-commerce lainnya.

Tindak lanjut dari program ini yaitu dengan terus memantau dan memberikan reward kepada mitra atas ketercapaiannya. Mitra yang diberikan penghargaan akan lebih terpacu semangatnya dalam mengikuti kelas online. Kunjungan secara langsung akan dilakukan jika situasi covid-19 ini sudah mereda. Tim pengabdian sangat berharap pandemi covid-19 dapat berangsur membaik, sehingga mitra juga dapat mempromosikan produk/ usahanya dalam bentuk online dan offline.

6.4 Rencana Selanjutnya

Rencana yang akan dilakukan tim pengabdian selanjutnya adalah terus konsisten dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra difabel. Hal ini juga sangat diharapkan oleh tim pengabdian agar pemerintah melalui Kementistek-BRIN dapat terus memberikan pemberdayaan kepada masyarakat difabel. Kami sangat berharap mitra difabel dapat mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat dengan berbagai produknya. Bangga dengan produk hasil usaha mitra difabel telah dilakukan oleh tim pengabdian. Salah satunya adalah menjahit baju yang dipakai dan membeli beberapa produk yang dijual oleh mitra difabel.

6.5 Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya

Langkah utama tim pengabdian selanjutnya adalah mengajukan usulan pendanaan tahun berikutnya, baik pada pengabdian kepada masyarakat maupun penelitian agar dapat membantu mitra difabel. Selain ini adalah gerakan dari diri

tim pengabdian, hal ini juga menjadi langkah terbaik agar difabel dapat berdaya di masyarakat. Difabel bukan menjadi peminta-minta, namun difabel dapat menjadi roda penggerak ekonomi dalam lingkup yang paling sederhana.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Banyak sekali hal yang menjadi pelajaran penting dengan adanya pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat 2020 di saat pandemi covid-19 melanda daerah di Indonesia. Kesimpulan ini belum selesai, karena kami masih dalam proses pendampingan kepada mitra difabel. Dengan adanya pelatihan berupa kelas online yang diberikan kepada mitra Loka Bina Karya (LBK) dan Difabel Slawi Mandiri (DSM) dapat memberikan peningkatan pengetahuan mitra. Disamping itu juga dapat memberikan peningkatan ekonomi dengan mitra yang menggunakan e-market sebagai tempat untuk berjualan di beberapa media sosial.

7.2 Saran

Dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat ini diharapkan agar mitra terpacu dengan adanya stimulus berupa pelatihan yang dapat memberikan jalan kepada mitra secara mandiri untuk dapat lebih memperluas jaringan dalam pemasaran usaha/ produknya. Kepada pihak-pihak yang terkait semoga dapat mendukung adanya pengabdian kepada masyarakat ini agar berjalan dengan baik.

LAMPPIRAAN



